

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dalam tesis ini, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Auerbach dan Silverstein dalam Sugiyono merumuskan bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara menganalisis dan menginterpretasi teks dari hasil wawancara dengan maksud untuk mengetahui arti dari suatu peristiwa.¹³⁴ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, bahwasannya peneliti tidak melakukan perlakuan-perlakuan yang dapat mempengaruhi obyek yang diteliti.¹³⁵ Dalam tesis ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dilakukan untuk mendalami konteks dari suatu peristiwa secara mendalam dengan penyajian data yang dilakukan secara naratif dan bukan berupa angka.

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah *case study* (studi kasus). Bogdan dan Biklen dalam Gunawan mengatakan bahwa studi kasus merupakan penelitian dengan cara melakukan pengujian secara mendetail pada suatu latar, atau seorang subyek, atau suatu area penyimpanan dokumen, atau suatu fenomena tertentu. Batasan dari penelitian studi kasus adalah fokus perhatian terhadap suatu kasus secara rinci dan mendalam.¹³⁶ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah untuk mendapatkan pemahaman secara fokus dan komprehensif terhadap suatu fenomena yang

¹³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 3.

¹³⁵ Sugiyono, 7.

¹³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 117.

sedang peneliti teliti yang pada dasarnya merupakan sesuatu yang mengandung keunikan atau *value* yang jarang ditemukan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang substansial. Sugiyono menuturkan bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus ikut serta di lokasi penelitian, membuat catatan-catatan kondisi di lapangan, menganalisis semua dokumen yang ditemukan, serta menyusun laporan penelitian dengan terstruktur.¹³⁷ Berdasarkan pendekatan dalam penelitian ini yang merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti secara langsung hadir di lokasi penelitian yakni Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan, wawancara kepada narasumber, dan mempelajari dokumen-dokumen terkait yang dibutuhkan sebagai data penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam tesis ini peneliti memilih Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk sebagai tempat penelitian yang lokasinya berada di Jalan Supriyadi Nomer 9, Kelurahan Kauman, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Peneliti memilih Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk sebagai lokasi penelitian dikarenakan memiliki keunikan tersendiri bila dibandingkan rutan lainnya, yakni terkait pembinaan narapidana melalui pendidikan agama Islam berbasis pesantren. Peneliti juga memilih Rutan Kelas II B Kabupaten

¹³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 8.

Nganjuk sebagai lokasi penelitian karena letaknya yang memudahkan peneliti dalam melakukan akses menuju tempat tersebut.

D. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam Sugiyono, data hasil penelitian dapat berbentuk data kualitatif ataupun kuantitatif.¹³⁸ Peneliti menggunakan jenis data kualitatif dalam tesis ini. Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan peneliti informasi atau data tanpa bantuan dari media perantara. Sumber data primer berasal dari hasil observasi peneliti serta hasil *interview* kepada narasumber saat berada di lapangan. Adapun sumber data primer dari tesis ini adalah hasil observasi peneliti di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk. Selain itu, sumber data primer kedua dalam tesis ini adalah hasil *interview* kepada kepala rutan, para narapidana, dan ustaz di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak dapat memberikan informasi atau data secara langsung ke peneliti, yakni berupa dokumen maupun keterangan orang lain yang tidak sedang peneliti wawancarai.¹³⁹ Adapun sumber data sekunder tesis ini adalah arsip catatan, dokumen, foto, dan video terkait yang penulis dapatkan di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.

¹³⁸ Sugiyono, 61.

¹³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development)* (Bandung: Alfabeta, 2009), 62.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati obyek yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun melalui perantara.¹⁴⁰ Dalam tesis ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan cara mengamati kondisi maupun obyek-obyek yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan terkait secara lisan kepada narasumber untuk memperoleh keterangan dari narasumber tersebut juga secara lisan.¹⁴¹ Dalam tesis ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya secara sistematis, selanjutnya mengajukan pertanyaan tambahan apabila diperlukan. Adapun pihak-pihak yang menjadi narasumber penelitian ini adalah kepala rutan, narapidana, dan ustaz atau guru mengaji di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pencarian data dengan cara menelaah hal-hal maupun variabel yang berbentuk buku, catatan, transkrip, surat kabar, maupun dokumen lain yang berguna sebagai data penelitian. Teknik dokumentasi berguna sebagai pelengkap dari teknik observasi dan

¹⁴⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

¹⁴¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 158.

wawancara pada penelitian kualitatif.¹⁴² Dalam tesis ini, dokumen yang peneliti gunakan sebagai data penelitian adalah arsip catatan, dokumen, foto, dan video terkait yang peneliti dapatkan di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto, instrumen penelitian adalah alat bantu seorang peneliti dalam menghimpun data supaya mendapatkan hasil penelitian secara mudah, baik, dan sistematis. Instrumen pengumpulan data secara umum dibagi menjadi dua, yaitu instrumen pokok dan instrumen penunjang.¹⁴³ Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pokok. Sedangkan instrumen penunjang dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi dan lembar pedoman *interview*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data, pada penelitian kualitatif para peneliti cenderung menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan data dengan menggunakan suatu hal lain di luar data tersebut sebagai bandingan atau penguat data tersebut.¹⁴⁴ Sugiyono mengatakan bahwa kegunaan triangulasi adalah untuk memahami apakah data yang didapatkan saling berkontradiksi, tidak konsisten, atau meluas.¹⁴⁵

Dalam tesis ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode dalam melakukan pengujian terhadap keabsahan data.

¹⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

¹⁴³ Arikunto, 149.

¹⁴⁴ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 221.

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

Pada tahap pertama, peneliti melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencocokkan hasil *interview* dari berbagai narasumber untuk memperoleh satu kesimpulan yang saling menguatkan. Setelah melakukan triangulasi sumber, tahap selanjutnya yang peneliti lakukan untuk mengecek keabsahan data adalah melakukan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil *interview* dari berbagai sumber dengan data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan. Setelah didapatkan data yang koheren dan relevan antara satu dengan yang lain, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai metode dalam menelaah data dengan tujuan mengolah data penelitian menjadi suatu informasi yang mudah dipahami sehingga berguna dalam menjawab persoalan-persoalan yang berhubungan dengan topik penelitian. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan suatu model yang telah dirumuskan para ahli di bidang penelitian kualitatif. Sehingga dalam pelaksanaannya, proses analisis harus mengacu pada paradigma yang telah ditentukan agar terhindar dari hasil yang bertentangan.¹⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles and Huberman. Dalam hal ini, proses analisis data dilaksanakan secara interaktif (saling terkait antara satu dan lainnya) dan berjalan secara berkesinambungan hingga tuntas, sampai data menjadi jenuh

¹⁴⁶ Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 103.

(tidak ditemui perbedaan). Adapun tahapan dari analisis data model Miles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah langkah yang dilakukan peneliti dengan cara membuat rangkuman data, memilah dan menfokuskan pada hal-hal yang bersifat penting, menyesuaikan dengan tema, dan menyingkirkan data-data yang tidak dibutuhkan. Dalam mereduksi data, semua data yang telah terkumpul sebelumnya dipilah dengan teliti, sehingga peneliti dapat mengetahui data mana yang relevan dengan masalah penelitian. Hasil dari reduksi data yang dilakukan berupa ringkasan data dari lapangan yang berguna dalam mempersingkat, memperjelas, membuat fokus, serta membuang hal yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam menganalisis data, tahap yang dilakukan setelah reduksi data adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian pendek, flowchart, keterkaitan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Adapun penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teks-teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang dilakukan akan membantu peneliti dalam memahami secara mudah apa yang terjadi, sehingga peneliti dapat menentukan langkah selanjutnya.

3. Pengambilan Kesimpulan

Tahap terakhir menganalisis data penelitian kualitatif adalah melakukan pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal

yang telah didapatkan sifatnya masih sementara, namun akan menjadi kesimpulan akhir yang kredibel apabila ditemukan bukti-bukti yang koheren dan valid yang dapat menguatkan kesimpulan awal.¹⁴⁷

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini setidaknya peneliti menggunakan lima langkah yang ditempuh, yaitu:

1. Pra lapangan, peneliti mempersiapkan rancangan penelitian yang akan dilakukan terkait penentuan objek penelitian, tempat penelitian, serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam tesis ini, peneliti terlebih dahulu melakukan *mini research* di lokasi yang akan diteliti, yakni Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk. *Mini research* yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengamati secara singkat serta memperoleh gambaran umum terkait objek yang akan diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara singkat kepada pihak Rutan Nganjuk dengan tetap menjaga kesopanan.
2. Penyerahan surat penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian pada pihak kampus IAIN Kediri dengan menyantumkan judul serta nama lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian. Setelah mendapat surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Kediri, selanjutnya peneliti menyerahkan surat tersebut pada pihak Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk sebagai bentuk permohonan izin penelitian.
3. Peneliti terjun di lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dengan melalui teknik observasi dan *interview* kepada

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

narasumber di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk menggunakan instrumen penelitian yang telah peneliti siapkan. Selain melalui observasi dan *interview*, penulis juga melakukan teknik dokumentasi untuk menunjang keakuratan data penelitian.

4. Peneliti menganalisis data, peneliti melakukan validasi data yang telah dikumpulkan dari lapangan untuk kemudian dianalisis berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Setelah melakukan analisis dari data yang terkumpul, langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan.
5. Peneliti menyusun laporan akhir, peneliti menyusun data-data yang telah diperoleh dan dianalisis berdasarkan ketentuan yang ditetapkan di Pascasarjana IAIN Kediri. Peneliti juga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengarahkan serta memberikan saran perbaikan pada tesis peneliti agar terhindar dari kesalahan.